

 (<http://www.kompas.com>)

Register (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/register/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)

Harian Kompas (<http://print.kompas.com/>) |
/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)
Kompas TV (<http://www.kompas.tv/>)

(<http://bisniskeuangan.kompas.com/>)

Login (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/login/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)

/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)

Ekonomi

HOME ([HTTP://WWW.KOMPAS.COM](http://www.kompas.com)) **NEWS** ([HTTP://NEWS.KOMPAS.COM](http://news.kompas.com)) **EKONOMI** ([HTTP://BISNISKEUANGAN.KOMPAS.COM](http://bisniskeuangan.kompas.com))

BOLA ([HTTP://BOLA.KOMPAS.COM](http://bola.kompas.com)) **TEKNO** ([HTTP://TEKNO.KOMPAS.COM](http://teknokompas.com)) **ENTERTAINMENT** ([HTTP://ENTERTAINMENT.KOMPAS.COM](http://entertainment.kompas.com))

OTOMOTIF ([HTTP://OTOMOTIF.KOMPAS.COM](http://otomotif.kompas.com)) **HEALTH** ([HTTP://HEALTH.KOMPAS.COM](http://health.kompas.com)) **FEMALE** ([HTTP://FEMALE.KOMPAS.COM](http://female.kompas.com))

PROPERTI ([HTTP://PROPERTI.KOMPAS.COM](http://properti.kompas.com)) **TRAVEL** ([HTTP://TRAVEL.KOMPAS.COM](http://travel.kompas.com)) **FOTO** ([HTTP://FOTO.KOMPAS.COM](http://foto.kompas.com))

VIDEO ([HTTP://VIDEO.KOMPAS.COM](http://video.kompas.com)) **FORUM** ([HTTP://FORUM.KOMPAS.COM](http://forum.kompas.com)) **KOMPASIANA** ([HTTP://WWW.KOMPASIANA.COM](http://www.kompasiana.com))

Ekonomi (<http://bisniskeuangan.kompas.com>) / Bisnis (<http://bisniskeuangan.kompas.com/bisnis>)

Raja Pangsit Jepang Stop Pakai Jahe Indonesia

Senin, 13 Oktober 2014 | 12:12 WIB

Terpopuler [+index](#)
(<http://indeks.kompas.com/terpopuler/index/ekonomi>)

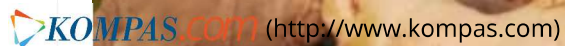
- 1 "Listrik Murah Indonesia Hasil Utang Masyarakatnya Sombong Enggak Ketolongan" (http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/22/131406526/.Listrik.Murah.Indonesia.Hasil.Utang.utm_medium=bp&utm_source=bisniskeuangan) - dibaca 25,305 kali
Artikel Sebelumnya



100.000 Lebih Agen Asuransi Tak Berlisensi

(<http://bisniskeuangan.kompas.com>)

Like Tweet



Register (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/register/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)

Login (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/login/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)



Jahe

shutterstock

Terkait

TOKYO, KOMPAS.com — Raja pangsit Jepang, Ohsho Food Service

Tulungagung Menjadi "Pilot Project" Pemuliaan Padi Jepang Corporation mulai 1 Oktober 2014 menghentikan impor jahe dari Indonesia. Ternyata selama ini mereka menggunakan jahe dari Indonesia. Demikian pula produk impor lain, seperti tepung terigu

dari Kanada dan Amerika distop, juga daging dari Tiongkok.

Jepang Tunggu Penjelasan Jokowi Terkait Ekonomi
 Semua akan diperoleh dari dalam negeri Jepang, khususnya jahe akan diambil dari Kochi dan Kumamoto.

Dua Karakter Animasi Indonesia Kini Mendunia
 Demikian ungkap sumber Tribunnews.com, Senin (13/10/2014).

Mencuri sumber produk bahan pembuat gyoza (pangsit Jepang) sudah bisa dipasok dari dalam negeri. Selain itu, dengan keadaan

Produsen Tauco Jepang Tunggu Label Halal MUI
 Jepang
 Pada masa lalu untuk tepung terigu saja Ohsho mengimpor

2 Terlalu Lama Umumkan Menteri, Jokowi Dinilai Tak Elok
 (http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/22/182936826/Terlalu.Lama.Umumkan.Menteri.Jokowi.utm_medium=bp&utm_source=bisniskeuangan) - dibaca 9,405 kali

3 Rusia Mau Jual 15 Pesawat Sukhoi Superjet 100 ke Indonesia
 (http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/22/170032826/Rusia.Mau.Jual.15.Pesawat.Sukhoi.Su.utm_medium=bp&utm_source=bisniskeuangan) - dibaca 7,755 kali

4 Pasar Indonesia Seksi, Kenapa Pengusaha Incar ke Pasar Negara Tetangga yang Kerempeng?
 (http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/22/201652226/Pasar.Indonesia.Seksi.Kenapa.Pengusaha.utm_medium=bp&utm_source=bisniskeuangan) - dibaca 6,541 kali

5 Realisasi Program Tol Laut, Barang Impor Hanya akan Masuk ke 3 Pelabuhan Ini
 (http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/22/1706304/Realisasi.Program.Tol.Laut.Barang.iri.utm_medium=bp&utm_source=bisniskeuangan) - dibaca



100.000 Lebih Agen Asuransi Tak Berlisensi

(http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/22/1706304/Realisasi.Program.Tol.Laut.Barang.iri.utm_medium=bp&utm_source=bisniskeuangan)



Memane. Ratu sa (http://www.kompas.com/...)
 (http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)
 Register (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso/personalisasi/register?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)
 utm_medium=bp&utm_source=bisniskeuangan)
 /Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)

sedikitnya 7.000 ton dari Amerika dan Kanada. Karena semua dari
 dalam negeri, mulai Oktober harga gyoza Ohsho pun meningkat
 antara 5 hingga 10 persen.

Login (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso/personalisasi/login/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)
 /Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)

Share

22

Tweet

13

0

8+1

Jepang mengalami kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) dari 5 persen menjadi 8 persen tanggal 1 April 2014. Tanggal 1 April 2015, PPN kembali akan naik dari 8 persen menjadi 10 persen. Strategi kenaikan harga per 1 Oktober 2014 ini dianggap sangat tepat karena menghadapi pengaruh negatif kenaikan PPN 1 April tahun depan yang kemungkinan Ohsho tidak akan menaikkan harga walaupun PPN naik kembali 2 persen dibandingkan saat kini.

"Dengan semua produk bahan dasar dari Jepang, kami yakinkan rasa akan semakin enak walaupun harga meningkat sedikit," katanya.

Bukan itu saja, produk dalam negeri menjamin makanan gyoza ini aman disantap warga Jepang atau siapa pun yang ada di Jepang karena 100 persen gyoza ini menjadi buatan Jepang.

Sebagai informasi, Desember tahun lalu Presiden Ohsho ditembak seseorang tak dikenal yang diduga dari kalangan mafia Jepang, Yakuza. Sampai kini masih belum ditemukan siapa pelaku penembakan tersebut. **(Richard Susilo dari Tokyo)**

Editor : Erlangga Djumena

Sumber : KONTAN

(http://www.kontan.co.id)

Artikel Sebelumnya



100.000 Lebih Agen Asuransi Tak Berlisensi

(http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)

Register (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/register/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526

/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jah...e.Indonesia)

Login (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/login/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526

/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jah...Indonesia)



Wanita Yazidi: Saya Diperkosa 30 Kali

Hanya dalam Beberapa Jam



Pilot Pesawat Australia yang Dipaksa Turun di Manado Dilarang Beri Keterangan

Manado Dilarang Beri Keterangan



Soal Sampah Kondom di Monas, Sudah Rahasia Umum...

di Monas, Sudah Rahasia Umum...



Penemuan Ribuan Koin Kuno Kuak

Sejarah Hubungan Tiongkok dan Sriwijaya



Seekor Panda Diduga Sedang Masturbasi Terekam Kamera Video



Seperti Apa Manusia Indonesia?



Santri dan Pemuda Gereja Produksi Film Perdana



Kontroversi Pertama Presiden Jokowi dan Masalah Sudut Pandang

Ada 13 komentar untuk artikel ini
9 komentator



Tulis Komentar...



zack aria (http://my.kompas.com/user/view/4edf5f9fb5ecd53c6300001)

Senin, 13 Oktober 2014 | 17:05 WIB

sedikit2 nyalahin pemerintah, sedikit2 politik (bosan tau), dunia usaha itu yang penting untung. bukan salah petani jah... pemerintah, itu karena efek pelemahan yen (yenyonu), toh amrik dan canada terkena imbasnya juga.


Tanggapi Komentar

Laporkan Komentar (http://srv.kompas.com/commentapi/comment/report/543ba3f26dbf63eb1900)

Skor: -1

0 (http://srv.kompas.com/commentapi)

Artikel Sebelumnya



100.000 Lebih Agen Asuransi Tak Berlisensi
(http://bisniskeuangan.kompas.com/...)



comment/like) 1
http://www.kompas.com)

commentapi
Register (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/register/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)

/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)

→ Lihat semua 2 komentar yang ada

Login (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/login/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)

/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)



WNI Perantauan (<http://my.kompas.com/WorldCitizen>)

Senin, 13 Oktober 2014 | 17:36 WIB

@Zack. Wah tipe anda cm dagang doang. Ini bukan politik mas, ini masalah ketergantungan bahan impor yg dibikin oleh pemerintahan maling sendiri, smntra produk lokal tersingkir. Ingat kasus sapi PKS ? Dasar impor cm bodong doang. Yen itu currency kuat mas, bkn rupiah, pelemahan itu cm akan temporary.

Tanggapi Komentar

Laporkan Komentar
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/report/543bab2a6dbf63fe1b00>)

Skor: 0

0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/like>) 0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/dislike>)



Zizy. M 66 (<http://my.kompas.com/Zizy66>)

Selasa, 14 Oktober 2014 | 10:57 WIB

masalah masalah negara dia tong knapa ente yg orang luar malah kyk lebih tahu??? tipikal orang Indonesia.....

Tanggapi Komentar

Laporkan Komentar
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/report/543c9f456dbf63735400>)

Skor: 0


0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/like>) 0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/dislike>)

Artikel Sebelumnya



100.000 Lebih Agen Asuransi Tak Berlisensi

(<http://bisniskeuangan.kompas.com>)

 <http://www.kompas.com>

bayu wicaksono (<http://my.kompas.com/user/view/50209949d804b0b84200000f>)

Register (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/register/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)
Senin, 13 Oktober 2014 | 14:24 WIB

/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)

Sebaiknya, kita juga mengurangi dan TIDAK MAKAN di Resto "sushi tei", mereka mempekerjakan karyawan dengan sistem kontrak 4-6 tahun baru diangkat

Login (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/login/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)
sebagai karyawan tetap. setidaknya, itu pengakuan bbrp karyawan yg resign

/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)nsostek. Kasihan... para pekerja tak tahu

hak 2nya

Tanggapi Komentar

(<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526>)

Laporkan Komentar

(<http://srv.kompas.com>)

/commentapi/comment

/report

/543b7e414aa789f62d00

Skor: -1

0

(<http://srv.kompas.com>)
/commentapi

/comment/like) 1

(<http://srv.kompas.com>)
/commentapi

/comment/dislike)

→ Lihat semua 3 komentar yang ada



WNI Perantauan (<http://my.kompas.com/WorldCitizen>)

Senin, 13 Oktober 2014 | 16:39 WIB

Lho Om, kok malah kaya pemda bekasi, dikritik di twitter malah sentimen2nan cari pendukung. Ini bkn masalah balas2 membalas, tp contoh kemandirian bangsa. Impor di Indonesia itu cuma akal2lan, kongkalikong pejabat maling & pengusaha busuk, korup doang motivasinya, bukan utk rakyat.

Tanggapi Komentar

Laporkan Komentar

(<http://srv.kompas.com>)

/commentapi/comment/

/543b9ddb6dbf630d1800

Skor: 1

1

(<http://srv.kompas.com>)
/commentapi

/comment/like) 0

(<http://srv.kompas.com>)
/commentapi

/comment/dislike)



zack aria (<http://my.kompas.com/user/view/4edf5f9fb5ecd53c63000001>)

Senin, 13 Oktober 2014 | 17:06 WIB

sedikit2 nyalahin pemerintah, sedikit2 politik (bosan tau), dunia

Tanggapi Komentar

Artikel Sebelumnya



100.000 Lebih Agen Asuransi Tak Berlisensi

(<http://bisniskeuangan.kompas.com>)

KOMPAS.com usaha itu yang penting untung, bukan salah petani jahe atau pemerintah, itu karena efek pelemahan yen (yenyoku), toh amrik dan canada terkena

inhalasi jahe

Register (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/register/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)

Login (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/login/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)

Laporkan Komentar
(<http://srv.kompas.com/report/543ba4086dbf63ea1900>)

Skor: 0

0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/like>) 0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/dislike>)



WNI Perantauan (<http://my.kompas.com/WorldCitizen>)

Senin, 13 Oktober 2014 | 17:35 WIB

@Zack. Wah tipe anda cm dagang doang. Ini bukan politik mas, ini masalah ketergantungan bahan impor yg dibikin oleh pemerintahan maling sendiri, smntra produk lokal tersingkir. Ingat kasus sapi PKS ? Dasar impor cm bodong doang. Yen itu currency kuat mas, bkn rupiah, pelemahan itu cm akan temporary.

Tanggapi Komentar

Laporkan Komentar
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/report/543bab096dbf63bc1b00>)

Skor: 0

0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/like>) 0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/dislike>)



Edijember (<http://my.kompas.com/user/view/542cae80b5ecd5fa16000002>)

Senin, 13 Oktober 2014 | 14:13 WIB

Seandainya kita mau berusaha supaya bisa membuat sepeda motor sendiri, trus kita STOP impor dari jepang. Pasti mantap.

Tanggapi Komentar


Laporkan Komentar
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/report/543b7ba96dbf63200d0c>)

Artikel Sebelumnya



100.000 Lebih Agen Asuransi Tak Berlisensi

(<http://bisniskeuangan.kompas.com>)

 (<http://www.kompas.com>)

Register (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/register/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)

<http://sry.kompas.com/commentapi>
/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)

comment/like) 0

Login (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/login/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526)

<http://sry.kompas.com/commentapi>
/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)

comment/dislike)



Zizy. M 66 (<http://my.kompas.com/Zizy66>)

Selasa, 14 Oktober 2014 | 11:00 WIB

nnaahh.....komeng ente baru substantif, good!

Tanggapi Komentar

Laporkan Komentar
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/report/543c9fca6dbf63a05400c>)

Skor: 0

0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/like>) 0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/dislike>)



Pe Mer Hati (<http://my.kompas.com/PeMerHati>)

Senin, 13 Oktober 2014 | 13:21 WIB

Yg harus ditiru, pemanfaatan produk dalam negeri. Kalau Indo, import sebanyak-banyak nya, sehingga bisa dapat uang sogokan. payah deh. semoga JokoWi bisa merapihkan ini....


Tanggapi Komentar

Laporkan Komentar
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/report/543b6f820c62705a4800c>)

Skor: 1

1
(<http://srv.kompas.com/commentapi>)

Artikel Sebelumnya



100.000 Lebih Agen Asuransi Tak Berlisensi
(<http://bisniskeuangan.kompas.com>)



comment/like) 0
http://www.kompas.com)
http://srv.kompas.com

commentapi
comment/dislike)
Register (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/register/?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)

Login (http://bisniskeuangan.kompas.com/sso_personalisasi/login?next=http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526/Raja.Pangsit.Jepang.Stop.Pakai.Jahe.Indonesia)
Kena Banned (<http://my.kompas.com/user/view/52c63bfdd804b06a7300001>)
Senin, 13 Oktober 2014 | 13:58 WIB

yah, kan menteri pertanian era beye dikuasai oleh kader pekaes...
jelas2 impor beras tapi berani klaim surplus... berbohong sepertinya
tdk dilarang oleh pekaes...

Tanggapi Komentar

Laporkan Komentar
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/1/543b7831ab047de53200>)

Skor: 0

0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/like>) 0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/dislike>)



Ksatria Beha Hitam (<http://my.kompas.com/KsatriaBehaHitam>)
Senin, 13 Oktober 2014 | 13:03 WIB

Maklum itu kan negara miskin... makanya tdk sanggup beli.. beda dgn
Indonesia yg mampu impor segala macam bahan pangan, bbm, dll

Tanggapi Komentar

Laporkan Komentar
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/report/1/543b6b20e94996e17c00>)

Skor: 0

0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/like>) 0
(<http://srv.kompas.com/commentapi/comment/dislike>)

Lihat Komentar Lainnya (<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/komentar/2014/10/13/121200526>)

Artikel Sebelumnya



100.000 Lebih Agen Asuransi Tak Berlisensi
(<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/10/13/121200526>)

